

**PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
SANTRI TINGKAT WUSTHA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH  
ISHAKA AHURU KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**ANISA YAPONO  
NIM.150301085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Santri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon

**NAMA** : Anisa Yapono

**NIM** : 150301085

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /D

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I (.....)

**PEMBIMBING II** : Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

**PENGUJI I** : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I (.....)

**PENGUJI II** : Dr. Nurhasanah, M.S.I (.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan PAI  
IAIN Ambon

  
Dr. Hj. St. Jumaida, S.S., M.Pd.I  
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Samad Umarrella, M. Pd  
NIP. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Yapono

Nim : 150301085

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, Januari 2020  
Saya yang menyatakan

INSTITUT AGAMA ISLAM  
AMBON



Anisa Yapono  
NIM. 150301085

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri**

**(QS Ar-Rad : 11)**

**Karena hal besar datang kepada  
orang-orang yang bersabar  
(Ria Yunita)**

### PERSEMBAHAN

*Dengan segala kerendahan hati ku persembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Ayahanda tercinta Ansar Yapono dan Ibunda tersayang Nursafa Mualo yang telah menjaga, membesarkan dan selalu mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan SKRIPSI ini, serta kakak dan adikku tersayang atas semua motivasi, teguran dan nasehatnya, keluarga besarku serta sahabat, terima kasih atas segala doa dan dukungannya, serta pengorbanan selama ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua, Amin.*

*Sebagai pengabdian kupersembahkan skripsi ini kepada*

**“ALMAMATERKU TERCINTA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON”**

## ABSTRAK

**Anisa Yaponi, Nim. 150301085. Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Santri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon.**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2020. Pembimbing I Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I. Pembimbing II Dr. Nursaid, M. Ag.

Pembiasaan shalat dhuha merupakan salah satu program yang ada di pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru yang mewajibkan seluruh santri harus mengikutinya yang menjadi peraturan sekolah sebelum mereka lulus sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai program pembiasaan shalat dhuha, kendala yang dihadapi guru dalam pembiasaan shalat dhuha di pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri.

Jenis penelitian ini yakni kualitatif, dimana penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dari tanggal 02 september sampai dengan 02 oktober 2019. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang pengajar dan 6 orang santri dari kelas yang berbeda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa aktivitas pembiasaan shalat dhuha di pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru sangat merubah perilaku atau sikap santri sebagai berikut: a) melaksanakan shalat dhuha semata-mata mencari ridha Allah, b) dapat menghargai orang lain, c) mencintai lingkungan sekitar.

Faktor pendukungnya meliputi: peralatan shalat seperti mukenah, sajadah mushollah tempat wudhu dan dukungan dari orang tua, kemauan sendiri.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: kurangnya kesadaran dari para santri dalam melaksanakan pembiasaan shalat dhuha.

**Kata Kunci: *Pembiasaan shalat dhuha dan pembinaan akhlak santri***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah Segala puji bagi Allah swt, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Santri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon**” yang merupakan tugas akhir dari suatu rangkaian studi untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan Strata-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Sholawat serta salam penulis haturkan keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Sang Revolusioner dunia beserta para sahabat dan keluarga semoga kita semua termasuk dalam umat Muhammad nanti.

Sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, penulis yakin bahwa keberadaan skripsi ini masih terlalu jauh dari kesempurnaan, sekalipun ini merupakan hasil maksimal yang penulis hadapi. Namun semua itu dapat diatasi berkat petunjuk dan kekuatan dari yang Maha Kuasa dan disertai semangat dan kerja keras dengan suatu keyakinan bahwa setiap kesulitan pasti membawahkan hikmah bagi upaya untuk mencapai kemajuan, sebab kegagalan takkan pernah berlaku bagi mereka yang mau berusaha.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bantuan dan serta dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan keterbatasan dan kemampuan yang ada pada penulis selaku

manusia biasa. Kiranya tidaklah berlebihan apabila dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr.H. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Drs. Hj. Ismail DP.M.Pd, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Samad Umarella, M.Pd.I, Dr. Patma Sopamena, M.Pd., selaku wakil dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku wakil dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku wakil dekan III.
3. Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Sekertaris Program Studi Agama Islam Saddam Husein, M.Pd.I serta seluruh staf program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Dr. Nursaid, M.Ag selaku Pembimbing II atas pengorbanan waktu, tenaga dan pikirannya, serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Muhajir Abd. Rahman. M.Pd.I dan Dr. Nurhasanah, M.S.I masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



6. Para Dosen dan para pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, atas ilmu dan pengabdian mereka dalam memajukan Lembaga Pendidikan tercinta ini.
7. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literature untuk selama menyusun skripsi.
8. Teruntuk Ayahanda Ansar Yaponu dan Ibunda tercinta Nursafa Mualo pahlawan terhebat dalam hidupku yang dengan sabar, ikhlas, membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan doa yang tak terputus, serta tanggung jawab besar kepada penulis.
9. Kepada Kakak Ku Nisma Mualo dan Nendy K. Asyari selaku orang tua kedua selama penulis melaksanakan dari studi awal masuk kuliah sampai selesai, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Keluargaku tercinta, khususnya buat Saudaraku, Kakaku Hamdan Yaponu, Hasrul Yaponu, Abdul Kadir Yaponu, dan adik-adikku tersayang Jafar Yaponu dan Rahmi Yaponu yang sudah memberikan motivasi dan membantu baik moril maupun materi.
11. Sahabat serta keluargaku Nurlila, Ima Mualo, Nira Yaponu, kk Ima Wakano, kk Gaya Yaponu, Nurlita Welelmully, Onha Vatly Yaponu, Ega Yaponu, Nismawati Kumkelo yang selalu membantu, mengingatkan, dan motivasi dalam setiap perjuangan meraih gelar sarjana

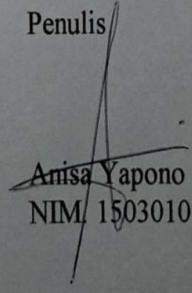


12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 khususnya kelas PAI/D, AdeIrma, Misna, Elys, Yuyun, Yuli, Rafika, Eda, Rahma, Omhy, Wawan, Zais serta Teman-teman PPKT Angkatan 2018 SMK Muhammadiyah Ambon yang tidak bisa penulis ucapkan satu per satu, yang selalu membuat keseruan-keseruan selama kita bersama
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru, Ustadz Zainal Kabila, Ustadz Sardi, Ustdazah Umi Suhana dan ibu Annisa Y. Sabban serta para santri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru hingga selesai
14. Kepada orang-orang yang pernah dekat dengan saya yang tak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu membantu, mengingatkan, dan memotivasi sehingga penulis dapat mengatur waktu dengan baik dalam penulisan ini.

Hanya doa restu dan harapan penulis semoga Allah yang maha kuasa yang akan membalas segala budi baik semua pihak yang telah membantu penulis. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kontribusi pemikiran dari pihak manapun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Ambon, Januari 2020

Penulis

  
Anisa Yapono  
NIM. 150301085

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                 | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN KESALIAN .....                   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                     | iii  |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN.....                           | iv   |
| ABSTRAK .....                                       | v    |
| KATA PENGANTAR.....                                 | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                     | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN                                   |      |
| A. Konteks Penelitian.....                          | 1    |
| B. Fokus Penelitian.....                            | 8    |
| C. Rumusan Masalah.....                             | 8    |
| D. Tujuan Penelitian .....                          | 9    |
| E. Manfaat Penelitian .....                         | 9    |
| F. Penjelasan Istilah dan Defenisi Operasional..... | 10   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA                               |      |
| A. Shalat Dhuha.....                                | 11   |
| a. Pengertian Shalat Dhuha.....                     | 11   |
| b. Dasar Hukum Shalat Dhuha.....                    | 14   |
| c. Waktu Pelaksanaan Shalat Dhuha.....              | 15   |
| d. Jumlah Raka'at Shalat Dhuha.....                 | 16   |
| e. Tata Cara Shalat Duha.....                       | 16   |

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| f. Shalat Dhuha Berjamaah.....                                          | 18 |
| g. Do'a Setelah Shalat Dhuha.....                                       | 19 |
| h. Hikmah dan Keutamaan Shalat Dhuha.....                               | 19 |
| B. Pembinaan Akhlak.....                                                | 23 |
| a. Pengertian Pembinaan.....                                            | 23 |
| b. Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak<br>Peserta Didik..... | 23 |
| c. Pengertian Akhlak.....                                               | 24 |
| d. Pembagian Akhlak.....                                                | 26 |
| e. Ruang Lingkup Akhlak Islam.....                                      | 28 |
| f. Sumber dan Dasar Akhlak.....                                         | 30 |
| g. Faktor Pembentukan Akhlak.....                                       | 30 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 1. Jenis Penelitian.....                | 32 |
| 2. Lokasi dan waktu Penelitian.....     | 33 |
| 3. Kehadiran dan subyek Penelitian..... | 33 |
| 4. Sumber Data Penelitian.....          | 34 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data.....         | 34 |
| 6. Teknik Analisis Data.....            | 35 |
| 7. Pengecekan Keabsahan Data.....       | 37 |
| 8. Tahap-Tahap Penelitian.....          | 38 |

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| A. Profil Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru.....          | 39 |
| 1. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Ishaka Ahuru..... | 39 |
| 2. Profil Pondok Pesantren Ishaka Ahuru.....                    | 40 |
| 3. Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Ishaka Ahuru .....    | 40 |
| 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ishaka Ahuru.....       | 41 |
| 5. Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Ishaka Ahuru.....      | 42 |
| 6. Data Pengajar Pondok Pesantren Ishaka Ahuru.....             | 42 |



|                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 7. Data Santri Pondok Ishaka Ahuru.....                                                          | 43 |
| B. Hasil Penelitian.....                                                                         | 43 |
| 1. Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha Di Pondok Pesantren Ishaka<br>Ahuru.....                  | 44 |
| 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembiasaan Shalat Dhuha<br>Dalam Pembinaan Akhlak Santri..... | 57 |
| C. Pembahasan.....                                                                               | 58 |

## BAB V PENUTUP

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran .....     | 66 |
| DaftarPustaka..... | 68 |

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR LAMPIRAN

- |         |                                         |
|---------|-----------------------------------------|
| Lamp. 1 | Hasil Wawancara Guru                    |
| Lamp. 2 | Hasil Wawancara Santri                  |
| Lamp. 3 | Jadwal Kegiatan Santri PPS Ishaka Ahuru |
| Lamp. 4 | Hasil Dokumentasi                       |
| Lamp. 5 | Surat Izin Penelitian                   |
| Lamp. 6 | Surat Rekomendasi Penelitian            |
| Lamp. 7 | Surat Keterangan Selesai Penelitian     |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam telah memfokuskan perhatiannya pada pengkaderan individu dan pembentukan kepribadiannya secara Islami. Semua itu dilakukan dengan bantuan lembaga-lembaga pendidikan Islam di dalam masyarakat dimana ia tinggal. Seperti: keluarga yang berperan sebagai sekolah pertama dalam kehidupan individu. Masjid, sebagai lembaga agama yang berperan mendidik individu dalam meningkatkan kualitas iman kepada Allah SWT dan menumbuhkan perilaku baik di dalam dirinya. Sekolah, juga sebagai lembaga pendidikan yang berperan membekali individu-individu dengan ketrampilan-ketrampilan yang seharusnya dimilikinya dalam kehidupan ini.<sup>1</sup> Dalam Agama Islam, bidang moral menempati posisi yang penting sekali. Akhlak merupakan pokok esensi ajaran Islam, disamping aqidah dan syariah, sehingga dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa manusia untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi. Dengan akhlak akan dilihat corak dan hakekat kemanusiaan yang tinggi. Dengan akhlak akan dilihat corak dan hakekat manusia yang sebenarnya.

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Oleh karena itu, akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Inilah yang menjadi misi diutusny rasul sebagaimana disabdakan:

---

<sup>1</sup>Asy-Syaikh Fuhaime Musthafa, *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*, (Jakarta: Mustaqim, 2004), hlm. 42



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ

الْأَخْلَاقِ<sup>2</sup>

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik*” (HR Ahmad dalam musnadnya (no. 8952), Al-Bukhari dalam al-adab al-mufrad (no.273), al-Bayhaqi dalam syu’ab al-iman (no. 7609), al-khara’ith dalam makarim al-akhlaq (no. 1)).<sup>3</sup>

Hadits di atas mengisyaratkan bahwa akhlak merupakan ajaran yang diterima Rasulullah dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi umat yang pada saat itu dalam kejahliaan. Dimana manusia mengagungkan hawa nafsu, dan sekaligus menjadi hamba hawa nafsu.

Inilah yang menjadi alasan kenapa akhlak menjadi syarat penyempurna keimanan seorang karena keimanan yang sempurna yaitu mampu menjadi power kebaikan dalam diri seseorang baik secara vertikal maupun horizontal artinya, keimanan yang mampu menggerakkan seseorang untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia.<sup>4</sup>Dengan demikian, akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk

---

<sup>2</sup>Abu Abdullah bin Ahmad bin Hambali, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hambali* (tt. Muassasah ar-risalah, 2001 M/1421 H), hlm. 513

<sup>3</sup>Mukni’ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 108

<sup>4</sup>Abuddin Nata, *pendidikan dalam perspektif hadits*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), hlm.276

antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.<sup>5</sup>

Pembinaan akhlak merupakan tanggung jawab para orang tua dan guru. Untuk mensukseskan pendidikan akhlak ini, seorang anak selayaknya menemukan teladan baik di hadapannya, baik di rumah maupun di sekolah. Sehingga, teladan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, keluarga dan sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap pendidikan moralitas anak. Namun, hal yang lebih penting dalam pembinaan akhlak adalah pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara terus-menerus, karena akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, tetapi harus disertai dengan contoh teladan yang baik dan nyata disinilah orang tua memegang peran yang sangat dominan.<sup>6</sup>

Melihat fenomena sekarang pembinaan akhlak sangat dibutuhkan bagi generasi muda khususnya di sekolah untuk tampil dengan citra ibadah yang kokoh, serta teguh (istiqomah) di dalam menegaskan *amal ma'ruf nahi mungkar*.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hajj: 41 sebagai berikut:

الَّذِينَ: إِنْ مَكَتَهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ  
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

---

<sup>5</sup>Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), hlm. 96

<sup>6</sup>Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 157

Terjemahan:

“(yaitu) orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma’ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, dan kepada Allah-Lah kembali segala urusan.” (QS. 22 Al-Hajj:41 )

Untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak/ peserta didik diperlukan pembiasaan. Misalnya agar anak/ peserta didik dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil, dari waktu ke waktu. Itulah sebabnya kita perlu mendidik mereka sejak dini/ kecil agar mereka terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika mereka sudah dewasa.<sup>7</sup>

Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Suci yang tidak dapat didekati kecuali oleh yang suci. Diakui oleh para ulama dan para peneliti atau pakar, bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam Islam adalah shalat. Shalat memiliki kedudukan yang sangat istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama maupun dampak atau fadilahnya. Allah Berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Terjemahannya:

---

<sup>7</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS. Adz-Dzariyat: 56)<sup>8</sup>

Ibadah shalat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengendalian hawa nafsu, terutama bagi orang yang melaksanakannya dengan khusyu' (bersungguh-sungguh) dan hanya mengharapkan ridha Allah semata. Ibadah shalat merupakan bentuk peribadatan yang dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendapatkan banyak manfaat dan hikmah yang terkandung dalam ibadah shalat itu sendiri, salah satunya adalah dengan dapat memberikan ketenangan lahir dan batin bagi orang yang melaksanakannya dengan ikhlas.

Shalat adalah ibadah (pengabdian) kepada Allah Swt yang berupa perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir (ucapan: *Allahu Akbar*) dan diakhiri dengan salam (ucapan salam: *assalamu'alaikum warahmatullah*).<sup>9</sup> Dari definisi lain disebutkan, shalat adalah jalinan (hubungan) yang kuat antara langit dan bumi antara Allah dan hambaNya. Shalat dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama. Shalat menepati rukun kedua setelah membaca kedua syahadat serta menjadi lambang hubungan yang kokoh antara Allah dan hambaNya.<sup>10</sup> Melalui pelaksanaan ibadah shalat dari waktu kewaktu yang telah ditentukan batasnya diharapkan akan selalu ingat kepada Allah, sehingga dalam melakukan segala aktivitas akan terasa diawasi dan di

---

<sup>8</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Spuci Al Qur'an, 1982), hlm. 862

<sup>9</sup>Idrus Hasan, *Risalah Shalat Dilengkapi Dengan Dalil-Dalilnya*, (Surabaya: Karya Utama, 2001), hlm. 23

<sup>10</sup>Hilmy Al Khuly, *Shalat Itu Sungguh Menakjubkan: Menyikap Rahasia Sehat Dan Bugar Di Balik Gerakan Shalat*, (Jakarta: Mirqat, 2007), hlm. 9



perhatikan oleh dzat yang maha mengetahui, maha melihat, dan maha mendengar. Konsekuensinya adalah terhindar dari melakukan segala perbuatan yang bertentangan dengan Islam. Shalat tidak hanya mengandung nilai ubudiah semata akan tetapi shalat juga mengandung hubungan baik dengan sesama makhluk Allah lainnya. Setiap Muslim di tuntut untuk merealisasikan dalam bentuk perilaku kehidupan, seperti yang di kehendaki oleh Allah Swt. Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha, yakni matahari sudah naik kira-kira setinggi tombak sampai dengan menjelang waktu dhuhur. Apabila diukur dengan jam, kira-kira pukul tujuh pagi sampai dengan pukul sebelas siang. Shalat dhuha dikerjakan dengan dua, empat, enam, delapan, atau dua belas rekaat.<sup>11</sup>

Seperti halnya ibadah shalat dhuha, meskipun ibadah tersebut merupakan ibadah sunnah, namun apabila dilaksanakan dengan kesungguhan dan semata mengharap ridha Allah, maka ibadah tersebut akan mendatangkan beberapa manfaat yang amat besar, baik untuk kehidupan dunia maupun akhirat.<sup>12</sup>

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu, dia (Rasulullah Saw) berkata:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ السَّكُونِيِّ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نَفِيرٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: "أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ لِشَيْءٍ: أَوْصَانِي بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَلَا أَنْامُ إِلَّا عَلَى وَتَرٍ، وَبِسُبْحَةِ الضُّحَى فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ"<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Tuntunan Shalat Fardu Dan Sunah*, (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2010), hlm. 150

<sup>12</sup>A'yunin, *The Power Of Duha: Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha Dengan Doa-Doa Mustajab*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 42

<sup>13</sup>Abu Daud Sulaiman bin Al-Asy'ab, *Sunan Abu Daud*, (Bairut, Al-Maktabah Al-Isriyah: t.th), hlm .66

Artinya: “ *Kekasihku (Rasulullah saw) menganjurkan padaku 3 perkara, puasa tiga hari dalam setiap bulan ( puasa tengah bulan tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qommariyah), mengerjakan (shalat dua raka’at dhuha, dan shalat witir sebelum tidur*” (HR.Bukhari, no. 1178 dan muslim no. 721)

Dalam kegiatan belajar mengajar ibadah shalat dhuha sangat ditekankan di PPS Ishaka Ahuru. Kebiasaan melaksanakan shalat dhuha sebelum proses belajar mengajar merupakan upaya mewujudkan fondasi anak yang saleh. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari untuk semua santri di PPS Ishaka Ahuru. Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha berjalan sangat baik, tetapi masih ada beberapa santri masih perlu di ingatkan untuk melaksanakan shalat dhuha. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran santri akan pentingnya shalat dhuha. Proses pelaksanaan shalat dhuha di PPS Ishaka Ahuru dilaksanakan setiap hari di mushollah. Untuk santri sendiri sebagian dari mereka belum tumbuh adanya kesadaran untuk melakukan shalat dhuha, harus ada perhatian khusus dari bapak-ibu guru.<sup>14</sup> Kemudian ada beberapa santri yang sudah cukup baik melaksanakan shalat dhuha, tetapi masih perlu diingatkan untuk melakukan shalat dhuha.

Observasi ini diungkapkan dari wawancara dengan Ustad Zainal Kabila selaku pengajar di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru sebagai berikut:

“Jadi program pelaksanaan shalat dhuha di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka, dulu tahun ajaran 2018/2019 atau 2017/2018 itu shalat dhuha dilaksanakan secara berjamaah dan dilaksanakan setelah melakukan program tahfiz hafalan, jam 07 masuknya jam 08.10 selesai hafalan, kemudian jam 08.10 sampai jam 08.30 itu shalat dhuha secara berjamaah di pimpin oleh satu orang guru atau satu orang santri yang tua dan itu

---

<sup>14</sup>Observasi awal. Pondok Pesantren Ishaka Ahuru, 19 November 2018

dilaksanakan secara empat raka'at dua kali salam, tetapi tahun ini, tahun ajaran 2019/2020 shalat dhuha dilaksanakan pada saat jam istirahat jam 08.20 itu pun shalat dhuhnya masing-masing santri pada saat selesai belajar langsung masing-masing santri diarahkan untuk mengambil wudhu dan naik shalat dhuha masing-masing shalat dhuha empat raka'at dua kali salam”<sup>15</sup>

Kemudian sebagaimana diungkapkan juga dari hasil wawancara dengan Ustad Zainal Kilabi tentang perlu diingatkan kepada santri untuk melaksanakan shalat dhuha bahwa:

“Iya, itu pasti harus diingatkan, kalau namanya anak-anak karna ini kan program sekolah bukan kesadaran dari diri mereka, jadi ini memang harus diingatkan, kadang juga ada yang tetap melaksanakan tapi tetap juga ada yang tidak melaksanakan, makanya memang tetap dilaksanakan. Kemudian untuk jumlah santri untuk semua ada 50 santri, untuk kelas 7 ada 20 santri, kelas 8 ada 19 santri dan kelas 9 ada 11 santri”.

Kondisi santri pada PPS Ishaka Ahuru di kelas selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa santri yang ramai sendiri maupun gaduh bersama temannya, bahkan ada dari sebagian santri yang menunjukkan akhlak tidak baik pada gurunya, misalnya ketika guru mengajar masih ada beberapa santri tidak memperhatikan selama proses pembelajaran tersebut dan malah asik bercerita dengan temannya.

Beradsarkan hasil wawancara dengan Ibu Annisa Yulianti Sabban sebagai berikut:

“Kalau untuk proses pembelajaran, pasti ada santri yang bercerita, bermain tapi kita ada punya metode khusus yang harus diberikan kepada santri sehingga mereka tidak bermain seperti mungkin diingatkan secara

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ustad Zainal Kabila, Pengajar di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru, pada hari senin tanggal 29 juli 2019.

perlahan kemudian kalau misalnya si santri tersebut sudah bisa diatur berarti langsung diatur saja, tetapi kalau misalnya masih ada yang belum juga teratasi berarti ada sangsi-sangsi tertentu, seperti itu”<sup>16</sup>

Kemudian dari sebagian santri yang bersekolah di PPS Ishaka Ahuru ternyata tidak semua santri yang tinggalnya di asrama, adapun sebagian santri yang masih tinggal bersama orang tuanya di luar lingkungan PPS Ishaka Ahuru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak santri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Dusun Ahuru Desa Batu Merah Ambon*”.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fokus Penelitian

| No | Pembiasaan Shalat Dhuha | Pembinaan Akhlak                                                               |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kedisiplinan waktu      | Akhlak terhadap Allah<br>Akhlak terhadap Manusia<br>Akhlak terhadap Lingkungan |
| 2  | Pembiasaan taat         |                                                                                |
| 3  | Nilai keimanan          |                                                                                |

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Wawancara awal dengan Ibu Annisa Yulianti Sabban, Pengajar di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru pada hari senin tanggal 29 juli 2019.



1. Bagaimana pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru kecamatan sirimau kota Ambon?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wushta Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru kecamatan sirimau kota Ambon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wusta Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru kecamatan sirimau kota Ambon.
2. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru kecamatan sirimau kota Ambon.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk menambah keilmuan tentang pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru kecamatan sirimau kota Ambon.

## 2. Manfaat praktis

- a. Untuk santri, memperoleh pengalaman dan wawasan baru tentang pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru kecamatan sirimau kota Ambon.
- b. Untuk guru, guru menjadi lebih paham tentang sejauh mana tingkat pemahaman dan pembiasaan santri tentang shalat dhuha dan perkembangan akhlak santri.
- c. Untuk Lembaga IAIN Ambon, Lembaga IAIN Ambon menjadi salah satu lembaga yang lebih dominan dengan nilai-nilai Islam, bisa menjadikan acuan dalam rangka meningkatkan kualitas ibadah shalat sunnah peserta didik.

## F. Defenisi Operasional

1. Pembiasaan shalat dhuha adalah proses pembentukan segala sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan dan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan santri berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.
2. Pembinaan akhlak santri adalah dengan memberikan mereka bimbingan, pengawasan dan pengajaran akhlak pada santri, dengan tujuan santri bisa membedakan akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Maksud dari metode deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar actual dari tingkah laku orang-orang yang diamati dan diteliti. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>48</sup> Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan, responden, dan melakukan studi pada situasi yang alamiah.<sup>49</sup>

Bogdan dan Taylor mengemukakan, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60

<sup>49</sup>Juliansyah Nour. *Metodologi Penelitian*.(Jakarta: Pranada Media Group, 2012), hlm. 34

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

## **2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

### **1) Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon

### **2) Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai sejak 02 September hingga 02 Oktober 2019.

## **3. Kehadiran Penelitian**

Sebagaimana ciri penelitian kualitatif dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat digunakan, tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.<sup>51</sup>

Peneliti sebagai instrument utama harus melakukan penelitian dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, korektif, hati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam menentukan dan mengambil data dari lapangan agar relevan dengan kondisi yang sebenarnya dan dipertanggung jawabkan keabsahannya. Menurut

---

<sup>51</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , hlm. 121.

pendapat Lexy J. Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya juga sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>52</sup>

#### **4. Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat mengadakan penelitian, yaitu observasi dengan melakukan pengamatan yang dilakukan di PPS Ishaka Ahuru dan melakukan wawancara dengan 3 orang Guru dan 6 orang santri tingkat wustha di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, literatur yang relevan dengan judul ini.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap objek atau terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan

---

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm.121



dengan gejala-gejala yang diselidiki.<sup>53</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

## **2. Wawancara**

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seseorang atau informan. Dengan wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan tentang pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Data ini di peroleh dari Ustadz dan Ustadzah dan beberapa orang santri.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan pada saat penelitian dilakukan dengan data yang diperoleh dari sumber asli. Yakni data yang diperoleh pada saat peneliti mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan objek yang akan di teliti sebagai bukti dalam proses pengumpulan data. Dokumentasi di sini terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kota Ambon.

---

<sup>53</sup>Khalid Narkubo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 204

## **6. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya adalah non statistik. Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan.<sup>54</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian Data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display

---

<sup>54</sup>Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Edisi: 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129

data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

### **3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan**

Verifikasi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan menyederhanakan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan hasil pengamatan observasi, dan wawancara, dan dokumentasi, setelah itu data tersebut akan disimpulkan.

### **7. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang abash. Bila penelitian kualitatif menghadapi berbagai persoalan penting mengenai keabsahan data, maka untuk menetralsir hal tersebut peneliti akan menggunakan *Trigulasi* yaitu penulis menggunakan hasil penelitian lapangan (*Field research*).

Keabsahan dan kesahihan data yang mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penegcekan keabsahan data, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan.

### **b. Memperpanjang Keikutsertaan**

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.<sup>55</sup>

### **c. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## **8. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun penelitian ini akan dilakukan melalui tiga tahapan berikut:

- a. Menentukan masalah penelitian dalam tahap ini mengadakan studi pendahuluan
- b. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari segenap individu yang berkompeten. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Analisis dan penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan analisis berdasarkan pada hasil wawancara dan pengamatan di lapangan. Selanjutnya, data-data tersebut direduksi, disimpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan yang komprehensif.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 17.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan pada bab terakhir ini peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan shalat dhuha di Pondok Pesantren Ishaka Salafiyah Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon sudah berjalan dengan baik dan sangat berpengaruh pada santri melalui beberapa tahap sebagai berikut: Kedisiplinan Waktu, Pembiasaan Taat, Nilai Keimanan. Sedangkan untuk pembinaan akhlak santri di pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru ambon itu terdapat tiga yaitu: Akhlak Terhadap Allah, Akhlak Terhadap Manusia, Akhlak terhadap Lingkungan.
2. Faktor pendukung seluruh peralatan shalat untuk para santri telah di sediakan dari sekolah, seperti mukenah, sajadah, alqur'an, karena kemauan sendiri dan dukungan dari orang tua dan tersedianya mushallah dan tempat pengambilan air wudhu santri. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu, kurangnya kesadaran dari sebagian santri terhadap pelaksanaan shalat dhuha.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:



1. Bagi pengajar

Upaya meningkatkan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri, pengajar perlu membangun komunikasi yang lebih baik dengan santri maupun orang tua agar mengetahui perkembangan perilaku santri ketika berada dilingkungan pondok maupun yang ada di rumah.

2. Bagi santri

Hendaknya senantiasa memahami dan lebih disiplin dalam melaksanakan shalat dhuha secara individu di pondok pesantren ishaka ahuru. Sehingga pembiasaan shalat dhuha ini tidak hanya sekedar sebagai program sekolah tetapi sudah menjadi kebiasaan santri setelah berada di luar lingkungan pondok pesantren.

3. Bagi orang tua

Lebih memotivasi anak ketika berada di rumah agar anak lebih giat belajar dan terus memperbaiki diri, karena perkembangan pada anak tidak bisa diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan tetapi keluarga juga memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan seorang anak

4. Bagi peneliti

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dan referensi yang masih ada relevansinya dengan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak santri tingkat wustha pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru kecamatan sirimau kota ambon..

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin.2010.*The Power Of Duha: Kunci Memaksimlkan Shalat Dhuha Dengan Doa-Doa Mustajab*. Jakarta: Gramedia.
- Abdul Aziz,Dahlan, dkk (eds), 1997. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Vol. 6 Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve
- Abdullah, Abu bin Ahmad bin Hambali, 2001.*Musnad al-Imam Ahmad bin Hambali*.tt. Muassasah ar-risalah, 2001 M/1421 H.
- Al Khuly, Hilmy. 2007. *Shalat Itu Sungguh Menakjubkan: Menyikap Rahasia Sehat Dan Bugar Di Balik Gerakan Shalat*. Jakarta: Mirqat.
- Al-Kumayi, Sulaiman.2007.*Shalat: Penyembahan dan Penyembuhan*.Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aminuddin.2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- A Karel. Steenbrink. 1968. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*, Jakarta: LP3ES
- Arif, Arman. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*.Jakarta: Ciputat Pers.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Tuntunan Shalat Fardu Dan Sunah*. Yogyakarta: DarulHikmah

Assegaf, Abd. Rahman, 2005, *Studi Islam Kontekstual: Elaborasi paradigm Baru Muslim Kaffah*, Yogyakarta: Gema Media

Abu Ayyas, Muhammad, 2008. *Keajaiban Shalat Dhuha*, (Jakarta: Qultum Media

Abujamin H, Rohan, 1992. *Shalat Tiang Agama*, Jakarta: Media Da'wah

Abdusalam Yusuf, 2008. *Suksesnya Tahajjud Kayanya Dhuha*. Yogyakarta: Media Insani Pustaka.

Abhista M, Atsal, 2002. *Penuntun Shalat Lengkap*, Jakarta: Nidya Pustaka

Baduwailan, Ahmad Salim & Hishsbah Binti Rasyid. 2010. *Bertobatlah Dengan Shalat Dan Al Qur'an*. Solo: AQWAM.

Bakran Hamdani, Adz-Zakiey, 2005. *Propotic Intellegence*, Yogyakarta: Islamika,

Departemen Pedidikan Nasional, 2006. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20. Th. 2003*, ( Jakarta: Sinar Grafika.

Daud, Abu Sulaiman bin Al-Asy'ab, *Sunan Abu Daud*, Bairut, Al-Maktabah

Al-Isriyah: t.th.

Fikra, Rausyan. 2009. *Dibalik Shalat Sunnah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Hasan, Idrus. 2001. *Risalah Shalat Dilengkapi Dengan Dalil-Dalilnya*. Surabaya: KaryaUtama.

Hasan Syaikh, Ayyub, 2002. *Fikih Ibadah*. Trj,. Abdul Rasyid Shiddiq, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

<https://salimsribasuki.files.wordpress.com/2010/04/doa-setelah-sholat-dhuha.doc>.

Diakses pada tanggal 13 januari 2020

Ismail, Thalib. 1992. *Risalah Akhlak*. Yogyakarta: CV. Bina Usaha.

Jamil, M. *Akhlak Tasawuf*, 2013. Ciputat: Referensi

Kementrian Agama Republik Indonesia.1982. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an.

Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dan Majelis Lingkungan Hidup, Pemimpin Pusat Muhammadiyah, 2011, *Akhlak Lingkungan, Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*, Cet: 1.Tangerang Selatan: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat

Muhammadiyah Pimpinan Pusat 1967, *Himpunan Putusan Tarjih*. Yogyakarta:Himpunan Putusan Majekis Tarjih Muhammadiyah

Moleong Lexy J. 2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Rifa'i. Moh 1976, *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra

Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset

Mahfud, Rois. 2001. *Al Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Musthafa, Asy-Syaikh Fuhaime. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta: Mustaqim.

Nata, Abuddin. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Narkubo, Khalid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RinekaCipta.

Nour, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pranada Media Group.

Nawai, Drs. 1991. *Cara Praktis Penuntun shalat Lengkap*. Surabaya: Karya Ilmu

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: KalamMulia

Rafi'udin. 2008. *Ensiklopedia Shalat Sunah Tuntunan Shalat Dhuha*. Jakarta: Al-Kautsar Prima Indocamp.

Rasjid, Sulaiman. 1994. *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo,

Sarwono, Jonatan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Sati, Pakih. 2013. *Dahsyatnya Tahajud, Dhuha, Sedekah (TDS)*. Surakarta: Al-Qudwah

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Selamat, Kamsuri, dkk, 2012. *Akhlak Tasawuf, Upaya Meraih Kehalusan Budi dan Kedekatan Ilahi*. Cet. 1, Jakarta: Kalam Mulia

Ulwan, Abdullah Nashi. 1992. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuhri, Saifudin. 2012. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zezen zainal. *The Power Of Shalat Dhuha*, Op



## **Lampiran I**

### **Hasil Wawancara Pengajar**

**Nama Informan : Ust. Sardi, S.Pd**

**Jabatan : Pengajar**

**Hari/ Tanggal : Rabu, 11 September 2019**

**Peneliti : Bagaimana Pelaksanaan shalat kegiatan shalat dhuha di Pondok Pesantren Ishaka?**

**Responden : Untuk pelaksanaan shalat dhuha, sudah di tetapkan atau menjadi salah satu program di pondok pesantren ishaka, jadi santri diwajibkan untuk mengerjakan shalat dhuha secara sendiri-sendiri disaat jam istirahat pada pukul 08.20-08.40 WIT, Allhamdulillah kegiatan ini mendapat respon positif oleh semua pihak baik guru-guru, masyarakat dan orang tua wali, Karena dengan kegiatan ini akan membantu santri untuk lebih mengenal islam dan diharapkan mempermudah santri untuk berperilaku yang berakhlakul karimah kepada siapa pun itu, entah itu dengan orang tua, ibu dan bapak guru, masyarakat dan lingkungan sekitar.**

**Peneliti : Bagaimana tujuan dari pembiasaan shalat dhuha santri secara tidak berjamaah atau sendiri-sendiri?**

Responden : Tujuannya itu untuk melatih santri agar terbiasa dengan pelaksanaan shalat dhuha maupun shalat-shalat yang lainnya

Peneliti : Apa saja hukuman atau sangsi yang diberikan ketika santri melanggar peraturan yang sudah ditetapkan?

Responden : Kalau untuk hukuman atau sangsi yang diberikan kepada santri itu, misalnya ada santri yang datangnya terlambat itu diberi hukuman mengangkat sebagian sampah yang masih terlihat di lingkungan sekolah atau membersihkan halaman depan kantor dengan mengepel sampai di depan kelas santri dan ada juga yang membersihkan WC, dan menghafal surah-surah pendek sebagai hukumannya

Peneliti : Apakah ada perbedaan akhlak atau perilaku santri yang tinggal di pondok dengan yang tinggal di rumah?

Responden : Kalau untuk perbedaan akhlak antara santri yang tinggal di pondok dengan yang tinggal di rumah itu perbedaannya sangat jauh, karena untuk santri yang tinggal di asrama itu perilakunya bisa dikontrol misalnya kalau bapak atau ibu guru maupun orang tua di rumah yang sedang duduk di depan itu mereka menunduk sambil mengucapkan kata “permisi” tetapi kalau santri yang tinggalnya di rumah itu kadang-kadang ada sebagian dari mereka asal lewat saja tanpa mengucapkan permisi.

Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan shalat dhuha di pondok pesantren?

Responden : Untuk faktor pendukung sendiri yaitu, dari sekolah sudah menetapkan mushollah, mukenah untuk santri wanita, Al-Qur'an, kemudian para santri itu sudah memiliki rasa kesadaran dari diri mereka akan melaksanakan shalat dhuha secara masing-masing dan untuk faktor penghambatnya yaitu, yang namanya juga anak-anak, karena sebagian dari mereka para santri itu harus diingatkan.



**Nama Informan : Annisa Y. Sabban, S.Pd**

**Jabatan : Pengajar**

**Hari/ Tanggal : Rabu 11 September 2019**

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di Pondok Pesantren Ishaka?

Responden : Pelaksanaan shalat dhuha sendiri Allhamdulillah kegiatannya berjalan dengan lancar, lalu pelaksanaannya itu dimulai pada saat jam istirahat pertama santri pada pukul 08.20-08.40 WIT. Karena untuk pelaksanaan shalat dhuha sendiri itu santri bukan shalatnya berjamaah melainkan individu atau masing-masing

Peneliti : Bagaimana tujuan dari pembiasaan shalat dhuha santri secara tidak berjama'ah atau sendiri-sendiri?

Rseponden : Untuk tujuannya itu lebih ke moral santri agar mereka terbiasa dengan pelaksanaan shalat dhuha dan untuk melaksanakan mereka punya kewajiban-kewajiban yang memang harus di jalankan oleh program sekolah.

Peneliti : Apa saja hukuman atau sangsi yang diberikan ketika santri melanggar peraturan yang sudah ditetapkan?

Rseponden : Kalau untuk pemberian hukuman itu bukan secara fisik tapi hukuman yang lebih mendidik seperti membersihkan halaman,



mencabut rumput, pokoknya yang berkaitan dengan kedisiplinan santri.

Peneliti : Apakah ada perbedaan akhlak atau perilaku santri yang tinggal di pondok dengan yang tinggal di rumah?

Responden : Untuk perilaku akhlak itu ada, kalau untuk yang di tinggal di pondok kan, kita lingkungannya itu anak-anak santri dan seputaran pesantren, dan untuk yang tinggal di luar itu mereka berkontaminasi dengan lingkungan, jadi kalau yang tinggal diluar itu mungkin ada santri yang teman-temannya bersekolah di luar pesantren maka akhlaknya juga tidak sesuai dengan santri yang tinggalnya di asrama, karena kedisiplinan mereka yang tinggal di asrama itu lebih baik, tutur kata santri dan perilaku juga berbeda dengan santri yang di luar asrama.

Peneliti : Apakah ada faktor penghambat dan pendukung selama kegiatan shalat dhuha di pondok pesantren?

Responden : faktor pendukungnya itu seperti mushollah, kemudian alat-alat shalat yang sudah disiapkan dan untuk faktor penghambatnya sendiri, Allhamdulillah selama ini tidak ada hambatan untuk para santri dalam melaksanakan shalat dhuha, hanya saja sebagian dari mereka selalu diingatkan oleh seorang guru untuk melaksanakan shalat

**Nama Informan : Ust. Zaenal Kabila, S.E**

**Jabatan : Pengajar**

**Hari/ Tanggal : Kamis 19 September 2019**

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di pondok pesantren ishaka?

Responden : Pelaksanaan shalat dhuha di PPS Ishaka Ahuru di mulai dari jam 08.20-08.40 WIT. saat istirahat pertama, dan santri segera mengambil wudhu dan menuju ke mushollah untuk melaksanakan shalat dhuha, dilaksanakan secara masing-masing santri 4 raka'at 2 kali salam.

Peneliti : Bagaimana tujuan dari pembiasaan shalat dhuha santri secara tidak berjamaah atau sendiri-sendiri?

Responden : Tujuannya anak-anak/ santri bisa mandiri tidak harus di ingatkan walaupun tetap ada pemberitahuan, membiasakan santri agar bisa mengambil wudhu sendiri, shalat dhuha sendiri dan tujuan utamanya yaitu lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt, merekapun bisa menghargai orang yang lebih tua, tidak mencari-cari kesalahan temannya atau santri-santri yang lain dan kamipun mengajarkan mereka tentang pentingnya memelihara lingkungan sekitar

Peneliti : Apa saja hukuman atau sangsi yang diberikan ketika santri melanggar peraturan yang sudah ditetapkan?

Responden : Hukuman atau sangsi itu berbeda-beda, di antaranya membersihkan mushollah, membersihkan depan-depan kelas, dan mengangkat sampah di lingkungan sekolah

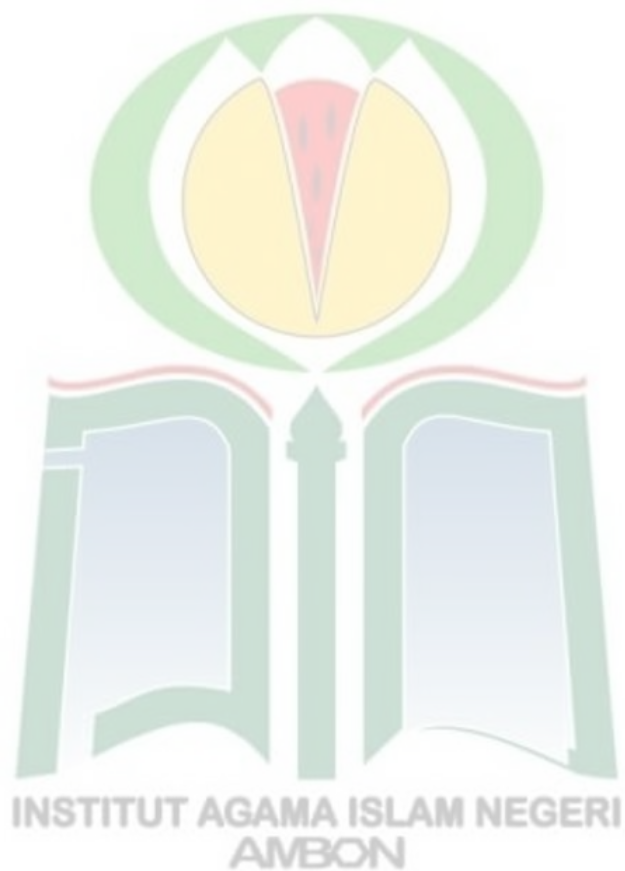
Peneliti : Apakah ada perbedaan akhlak atau perilaku santri yang tinggal di pondok dengan tinggal di rumah?

Responden : Iya itu pasti ada, kalau untuk santri yang tinggal di pondok kan tetap dijaga, terus 24 jam dibiasakan untuk shalat kemudian juga kebiasaan-kebiasaan ibadah lainnya, dan untuk santri yang tinggal di rumah, itu mereka hanya sampai batas jam 12 saja dan ketika sampai di rumah itu mereka kadang ada yang shalat dan ada juga tidak melaksanakan shalat.

Peneliti : Apakah ada faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan shalat dhuha di pondok pesantren?

Responden : Faktor pendukung yaitu pemberitahuan kepada santri ada organisasi PPS Ishaka yang kemudian diikuti santri dan allhamdulillah kalau untuk peralatan shalat seperti: mukenah, sajadah, Al-Qur'an itu sudah disediakan dari PPS sendiri. Kemudian tempat untuk mengambil wudhu dan tempat shalat atau mushallah itu sudah disediakan, dan dari kemauan santri sendiri dan adapula dorongan dari orang tua santri untuk bisa

melaksanakan shalat-shalat sunnah, kemudian kalau untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu, santri sering kali diingatkan oleh guru untuk melaksanakan shalat dhuha dan masuk ke kelas mereka masing-masing.



## **Lampiran II**

### **Hasil Wawancara Santri**

**Nama : Fajar Bimantoro**

**Kelas : VIII**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 10 September 2019**

Peneliti : Apa yang memotivasi anda masuk di Pondok Pesantren Ishaka Ahuru?

Responden : Orang tua saya, agar saya bisa menghafal Al-Qur'an, rajin shalat dan menjadi anak yang sholeh.

Peneliti : Apa yang anda rasakan setelah melaksanakan shalat dhuha?

Responden : Lebih tenang dan merasa lebih baik dari sebelumnya, kemudian saya sudah mengerjakan salah satu perintah Allah yang diajarkan dalam agama islam yaitu shalat dhuha dan saya juga tidak lupa untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang di lakukan di PPS Ishaka Ahuru selain melaksanakan shalat dhuha dan proses belajar mengajar?

Responden : Ada mukhadoroh, tilawah, tartil, silat, dan tajwid

Peneliti : Apakah anda pernah melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren?

Responden : Pernah, itu saya keluar pagar atau melewati pada waktu pulang sekolah

Peneliti : Apakah ada perubahan akhlak setelah anda masuk di pondok pesantren iskaha ahuru?

Responden : Ada, yaitu saya sudah bisa menghafal Qur'an dan rajin shalat

**Nama : Asrul Dani**

**Kelas : VII**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 10 September 2019**

Peneliti : Apa yang memotivasi anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Agar bisa rajin mengaji, menghafal Qur'an dll.

Peneliti : Apa yang anda rasakan setelah melaksanakan shalat dhuha?

Responden : Saya semakin semangat belajar, lebih rajin dalam beribadah seperti shalat lima waktu, shalat dhuha, membaca qur'an, dan saya tidak lupa untuk bersyukur dan tawakal kepada Allah SWT.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang di lakukan di pondok pesantren ishaka ahuru selain melaksanakan shalat dhuha dan proses belajar mengajar?



Responden : Tahfiz, silat, tilawah dan tartil

Peneliti : Apakah anda pernah melanggar peraturan yang ada di pondok?

Responden : Keluar asrama tanpa meminta izin terlebih dahulu

Peneliti : Apakah ada perubahan akhlak setelah anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Ada, saya lebih menghargai orang yang lebih tua dari saya dan guru-guru yang ada di PPS ishaka ahuru, kemudian saya bisa lancar mengaji, rajin shalat, dan membantu orang tua.

**Nama : Adicandra Maulana Tidore**

**Kelas : VIII**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 10 september 2019**

Peneliti : Apa yang memotivasi anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Karena ingin membanggakan orang tua dan menghafal Al-Qur'an

Peneliti : Apa yang anda rasakan setelah melaksanakan shalat dhuha?

Responden : Saya lebih merasa tenang dan setelah masuk sekolah di pondok pesantren saya baru tahu tentang shalat dhuha

Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan di pondok pesantren ishaka ahuru selain melaksanakan shalat dhuha dan proses belajar mengajar?

Responden : Ada tajwid, belajar malam, bulugol marom, dan silat

Peneliti : Apakah anda pernah melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren?

Responden : Pernah, keluar diam-diam dan hukumannya, mengangkat sampah yang berserakan di lapangan, membersihkan sampah yang tersumbat di got atau selokan air dan menyiram tanaman.

Peneliti : Apakah ada perubahan akhlak setelah anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Ada, sudah tidak melawan orang tua.

**Nama : Misnawati**

**Kelas : IX**

**Hari/ Tanggal : Senin, 16 september 2019**

Peneliti : Apa yang memotivasi anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Didikan pesantren lebih baik

Peneliti : Apa yang anda rasakan setelah melaksanakan shalat dhuha?

Responden : Senang, karena sudah melaksanakan apa yang telah di perintahkan oleh ajaran agama islam

Peneliti : Kegiatan apa saja yang di lakukan di pondok pesantren selain melakukan shalat dhuha dan proses belajar mengajar?

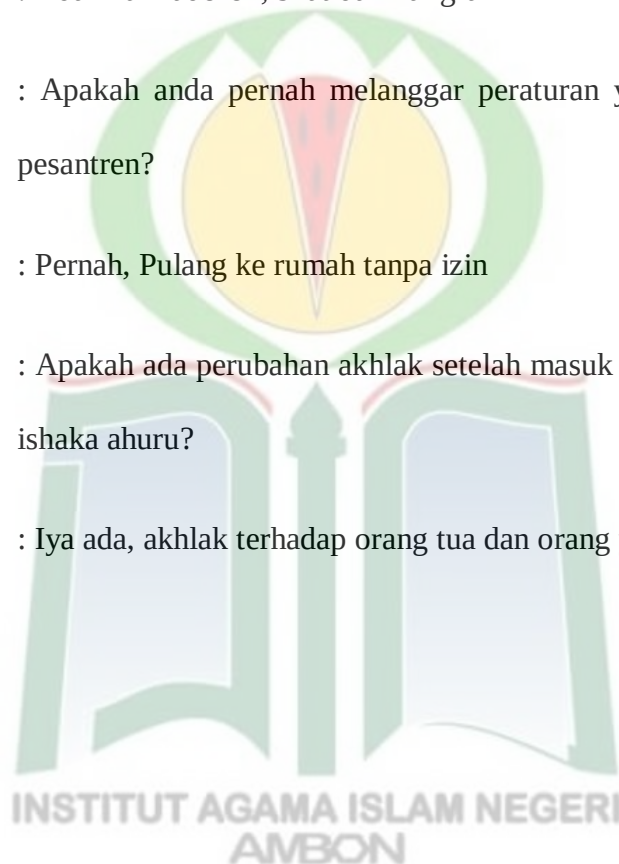
Responden : Ada Mukhadoroh, silat dan kaligrafi

Peneliti : Apakah anda pernah melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren?

Responden : Pernah, Pulang ke rumah tanpa izin

Peneliti : Apakah ada perubahan akhlak setelah masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Iya ada, akhlak terhadap orang tua dan orang yang lebih tua



**Nama : Iva Maulani**

**Kelas : VII**

**Hari/ Tanggal : Senin 16 september 2019**

Peneliti : Apa yang memotivasi anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Saya ingin memperbaiki akhlak dan menjadi lebih baik lagi

Peneliti : Apa yang anda rasakan setelah melaksanakan shalat dhuha?

Responden : Saya merasa lebih tenang, lega dan karena itu perintah agama islam

Peneliti : Kegiatan apa saja yang di lakukan di pondok pesantren ishaka ahuru selain melaksanakan shalat dhuha dan proses belajar mengajar?

Responden : Ada kegiatan ekstrakurikuler diantaranya ada pramuka, silat mukhadoro, tilawah

Peneliti : Apakah anda pernah melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren?

Responden : Pernah, pakai baju tidak sesuai aturan

Peneliti : Apakah ada perubahan akhlak setelah anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Saya lebih menghormati kedua orang tua, menghormati ustadz dan ustadzah di sekolah, menghargai sesama teman

**Nama : Mirnawati**

**Kelas : IX**

**Hari/ Tanggal : Kamis 19 september 2019**

Peneliti : Apa yang memotivasi anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Dari keinginan saya sendiri dan orang tua

Peneliti : Apa yang anda rasakan setelah melaksanakan shalat dhuha?

Responde : Allhamdulillah saya merasa lebih tenang

Peneliti : Kegiatan apa saja yang di lakukan di pondok pesantren ishaka ahuru selain melaksanakan shalat dhuha dan proses belajar mengajar?

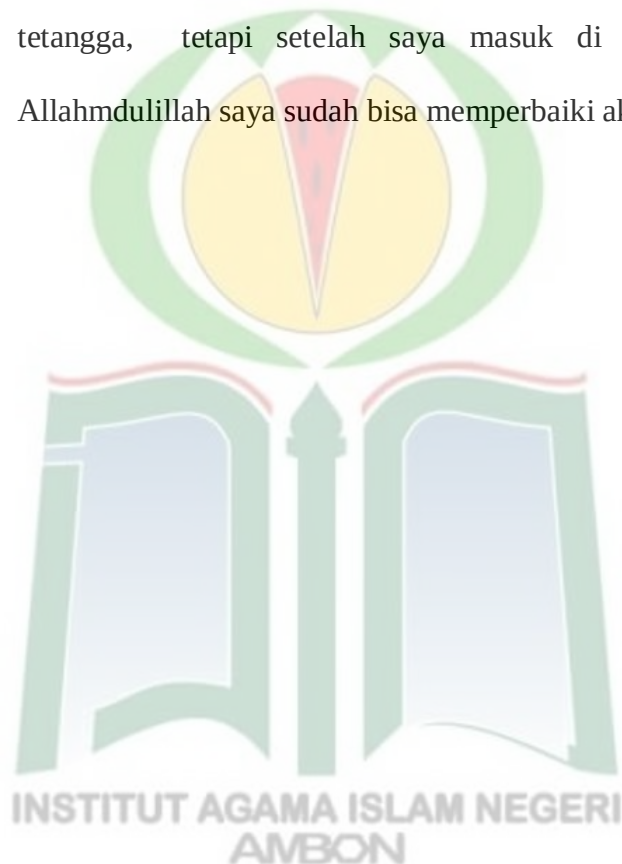
Responden : Ada kegiatan diantaranya ada tahfiz, silat, tilawah

Peneliti : Apakah anda pernah melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren?

Responden : Pernah, keluar pesantren tanpa izin dan saya diberi hukuman yaitu menghafal Al-Qur'an

Peneliti : Apakah ada perubahan akhlak setelah anda masuk di pondok pesantren ishaka ahuru?

Responden : Allahmdulillah ada, dulunya sebelum saya masuk di PPS Ishaka ahuru itu akhlak saya kurang baik kepada setiap orang, kemudian saya juga kurang menjalin silaturahmi dengan saudara maupun tetangga, tetapi setelah saya masuk di PPS Ishaka ahuru Allahmdulillah saya sudah bisa memperbaiki akhlak saya





### Lampiran III

#### Jadwal Kegiatan Santri PPS

| No | Hari   | Waktu        | Kegiatan                                          |
|----|--------|--------------|---------------------------------------------------|
| 1  | Senin  | 08.20-08.40  | Shalat dhuha                                      |
|    |        | 12.40-13.15  | Shalat dzuhur berjamaah                           |
|    |        | 16.00-16.30  | Shalat Ashar Berjamaah                            |
|    |        | 16.30-18.00  | Tajwid Qur'an/ Tahsin Qur'an (Ust. Sardi)         |
|    |        | 18.00-18.30  | Mandi-Makan                                       |
|    |        | 18.35-19.20  | Shalat Magrib Berjamaah                           |
|    |        | 19.20- 20.00 | Tahfidz Qur'an (Ust. Zaenal/Ust. Sardi/ Umi Hana) |
|    |        | 20.00-20.25  | Shalat isya berjamaah                             |
|    |        | 20.30-21.15  | Belajar malam (seluruh santri)                    |
|    |        |              |                                                   |
| 2  | Selasa | 08.20-08.40  | Shalat dhuha                                      |
|    |        | 12.40-13.15  | Shalat dzuhur berjamaah                           |
|    |        | 16.00-16.30  | Shalat ashar berjamaah                            |
|    |        | 16.30-18.00  | Riyadhoh (Ust. Andika)                            |
|    |        | 18.00-18.30  | Mandi-Makan                                       |
|    |        | 18.35-19.20  | Shalat Magrib Berjamaah                           |
|    |        | 19.20- 20.00 | Tahfidz Qur'an (Ust. Zaenal/Ust. Sardi/ Umi Hana) |
|    |        | 20.00-20.25  | Shalat isya berjamaah                             |
|    |        | 20.30-21.15  | Belajar malam (seluruh santri)                    |
|    |        |              |                                                   |
| 3  | Rabu   | 08.20-08.40  | Shalat dhuha                                      |
|    |        | 12.40-13.15  | Shalat dzuhur berjamaah                           |
|    |        | 16.00-16.30  | Shalat ashar berjamaah                            |
|    |        | 16.30-18.00  | Bulugul Maram (Ust. Andika)                       |
|    |        | 18.00-18.30  | Mandi-Makan                                       |
|    |        | 18.35-19.20  | Shalat Magrib Berjamaah                           |
|    |        | 19.20- 20.00 | Tahfidz Qur'an (Ust. Zaenal/Ust. Sardi/ Umi Hana) |
|    |        | 20.00-20.25  | Shalat isya berjamaah                             |
|    |        | 20.30-21.15  | Belajar malam (seluruh santri)                    |
|    |        |              |                                                   |
| 4  | Kamis  | 08.20-08.40  | Shalat dhuha                                      |
|    |        | 12.40.13.15  | Shalat dzuhur berjamaah                           |
|    |        | 16.00-16.30  | Shalat ashar berjamaah                            |
|    |        | 16.30-18.00  | Riyadhoh (Ust. Andika)                            |

|   |        |              |                                                             |
|---|--------|--------------|-------------------------------------------------------------|
|   |        | 18.00-18.30  | Mandi-Makan                                                 |
|   |        | 18.35-19.20  | Shalat Magrib Berjamaah                                     |
|   |        | 19.20- 20.00 | Yasin/ Rotibul Haddad<br>(Ust. Zaenal/Ust. Sardi/ Umi Hana) |
|   |        | 20.00-20.25  | Shalat isya berjamaah                                       |
|   |        | 20.30-21.15  | Aqidatul Awam (seluruh santri)                              |
| 5 | Jumat  | 08.20-08.40  | Shalat dhuha                                                |
|   |        | 12.40-13.15  | Shalat dzuhur berjamaah                                     |
|   |        | 16.00-16.30  | Shalat ashar berjamaah                                      |
|   |        | 16.30-18.00  | Amal sholeh (Ust. Zaenal)                                   |
|   |        | 18.00-18.30  | Mandi-Makan                                                 |
|   |        | 18.35-19.20  | Shalat Magrib Berjamaah                                     |
|   |        | 19.20- 20.00 | Murattal/ Tilawah Qur'an<br>(Ust. Fikri)                    |
|   |        | 20.00-20.25  | Shalat isya berjamaah                                       |
|   |        | 20.30-21.15  | Belajar malam (seluruh santri)                              |
| 6 | Sabtu  | 08.20-08.40  | Shalat dhuha                                                |
|   |        | 12.40-13.15  | Shalat dzuhur berjamaah                                     |
|   |        | 16.00-16.30  | Shalat ashar berjamaah                                      |
|   |        | 16.30-18.00  | Bina Bahasa Arab-Inggris<br>(Ustzh. Zaenab)                 |
|   |        | 18.00-18.30  | Mandi-Makan                                                 |
|   |        | 18.35-19.20  | Shalat Magrib Berjamaah                                     |
|   |        | 19.20- 20.00 | Muhadhoroh<br>(Ust. Zaenal/Ust. Sardi/ Umi Hana)            |
|   |        | 20.00-20.25  | Shalat isya berjamaah                                       |
|   |        | 20.30-21.15  | Belajar malam (seluruh santri)                              |
| 7 | Minggu | 08.20-08.40  | Shalat dhuha                                                |
|   |        | 12.40-13.15  | Shalat dzuhur berjamaah                                     |
|   |        | 16.00-16.30  | Shalat ashar berjamaah                                      |
|   |        | 16.30-18.00  | Kaligrafi Qur'an<br>(Ust. Armanto)                          |
|   |        | 18.00-18.30  | Mandi-Makan                                                 |
|   |        | 18.35-19.20  | Shalat Magrib Berjamaah                                     |
|   |        | 19.20- 20.00 | Free                                                        |
|   |        | 20.00-20.25  | Shalat isya berjamaah                                       |
|   |        | 20.30-21.15  | Belajar malam (seluruh santri)                              |

(Sumber: Kantor Pondok Pesantren Ishaka Ahuru 21 September 2019)<sup>94</sup>

<sup>94</sup> Ibid, hlm. 3-5.

## Lampiran IV

### Foto-Foto Dokumentasi

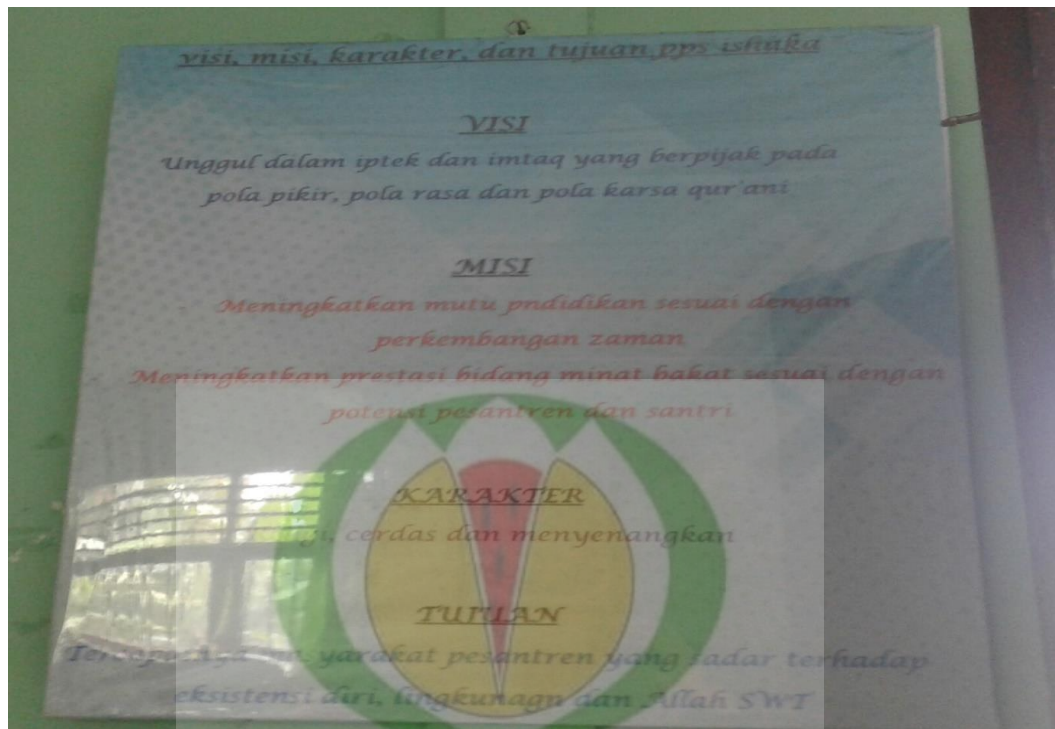


Gambar. 1 Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru



Gambar. 2 Asrama Putri Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru





Gambar. 3 Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru



Gambar. 4 Asrama Putra dan Mushallah pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru



Gambar. 5 Kantor dan ruang kelas pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru



Gambar. 6 Wawancara dengan pengajar Ibu Annisa. Y Sabban di ruang kantor pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru





Gambar. 7 Wawancara dengan pengajar Ust. Sardi di ruang kantor pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru



Gambar. 8 Wawancara dengan pengajar Ust. Zaenal Kabila di depan asrama putra pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru





Gambar. 9 Wawancara dengan Mirnawati santri kelas XI PPS di ruang kelas XI pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru



Gambar 10. Wawancara dengan Misnawati santri kelas XI PPS di mushallah pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru



Gambar 11. Wawancara dengan Adicandra Maulana Tidore santri kelas VIII PPS di depan ruang kelas pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru



Gambar 12. Wawancara dengan Fajar Bimatoro santri kelas VIII PPS di ruang kelas pondok pesantren ishaka ahuru





Gambar 13. Wawancara dengan Iva Maulani santri kelas VII PPS di mushollah pondok pesantren ishaka ahuru



Gambar 14. Wawancara dengan Asrul Dani santri kelas VII PPS di ruang kelas pondok pesantren ishaka ahuru



Gambar 15. Santri mengambil air wudhu di pondok pesantren salafiyah ishaka ahuru



Gambar 16. Santri PPS melaksanakan shalat dhuha secara individu di mushollah pondok pesantren ishaka ahuru





Gambar 17. Suasana proses belajar mengajar santri di pondok pesantren salafiyah ishaka



Gambar 18. Shalat dzuhur berjamaah di mushallah pondok salafiyah pesantren ishaka ahuru



Gambar 19. Santri melaksanakan kegiatan tahfidz setelah selesai shalat dzuhur di mushallah PPS ishaka ahuru



Gambar 20. Suasana santri shalat magrib berjamaah di mushollah pondok pesantren ishaka ahuru





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Tahir Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97126  
Telp. (0911) 3325511 Website : www.iainsambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Manajemen  
Sistem  
ISO 9001:2015  
Sertifikasi  
Kualitas

Nomor : B-164 /In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2019

16 Agustus 2019

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi: "Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Santri Tingkat Wusta Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Dusun Ahuru Desa Batu Merah Ambon" oleh :

Nama : Anisa Yaponi  
NIM : 150301080  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Dusun Ahuru Desa Batu Merah Ambon.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



Dekan

Samad Umarella

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON  
Jl. Sultan Hasanuddin No.14 Kapaha 97128  
Telepon : (0911) 314985  
Email : [kemenaikotaambon@rocketmail.com](mailto:kemenaikotaambon@rocketmail.com)  
Website : [kemenaikotaambon.net](http://kemenaikotaambon.net)

## REKOMENDASI

Nomor : 1884/Kk.25.03.2/PP.00/09/2019

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor :B-723/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2019 tanggal 16 Agustus 2019 perihal Izin Penelitian, maka bersama ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Anisa Yaponi  
N I M : 150301085  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : " Pembiasaan Shalat Dhuhâ dalam Pembinaan Akhlak Santri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Dusun Ahuru Desa Batu Merah Ambon "

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 11 September 2019

a.n. Kepala

Kepala Seksi Pendidikan Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

  
Abdul Karim Kelrey

Tembusan Kepada Yth :

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)



**YAYASAN MAWADDAH WA RAHMAH**  
**PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ISHAKA**

Jl. Ahuru RT 001/RW 16 Desa Batumarah Kec. Sirimau 95128 Kota Ambon  
[pps.ishaka@yahoo.co.id](mailto:pps.ishaka@yahoo.co.id)/<http://ishaka.web.id>

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : PPS.25/ISHAKA/058/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Kabila, SE  
NIP : -  
Pangkat Golongan : -  
Jabatan : Kepala PKPPS Ishaka

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ANISA YAPONO  
NIM : 150301085  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor : B-784/In.09/4/4-n/PP.60.5/08/2019 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Pembiasaan Shalat Dhuhur dalam Pembinaan Akhlak Sauri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Dusun Ahuru Desa Batu Merah Ambon*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon  
Pada Tanggal : 2 November 2019

Kepala PKPPS Ishaka



